

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMA Kabupaten Pandeglang telah terlaksana dengan baik, dimulai dari persiapan guru mengikuti bimbingan dari sekolah dan menyusun perangkat pembelajaran. Setelah itu guru melaksanakan pembelajarannya. Proses pembelajaran PAI ini samalnya dengan pembelajaran lainnya yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian di luar pembelajaran, peserta didik melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Ditinjau dari tiga aspek kesiapan, yakni kesiapan perencanaan sudah cukup baik, sementara pada kesiapan pelaksanaan pembelajaran sudah cukup efektif, dan pada kesiapan evaluasi sudah cukup kompeten.
2. Faktor internal dan eksternal dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMA Kabupaten Pandeglang Banten berdasarkan analisis SWOT adalah: *Strength* (S) mencakup fleksibilitas pembelajaran, pengembangan kreativitas dan inovasi

pembelajaran, penguatan karakter dan etika, pembelajaran berbasis pengalaman dan dukungan bagi keberagaman siswa. *Weaknesses* (W) mencakup kurangnya pemahaman guru terkait konsep kurikulum merdeka, guru kesulitan dalam menyusun modul ajar dan mendesain perangkat pembelajaran dan siswa kesulitan dalam beradaptasi dengan pembelajaran P5; *Opportunities* (O) mencakup peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa memiliki kompetensi secara akademis dan integritas moral yang tinggi dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan local; *Threats* (T) meliputi desain pembelajaran berdiferensiasi, asesmen pembelajaran yang beragam, materi PAI yang luas dan banyak dengan jam pelajaran yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, anggaran yang tinggi untuk proyek P5, dan kesulitan dalam menyesuaikan jadwal P5 dan menentukan tema P5.

3. Strategi tindak lanjut implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMA Kabupaten Pandeglang Banten adalah guru dihimbau mengikuti *workshop* dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga pendidikan, mengadakan sesi pertemuan antara peserta didik, wali kelas, dan guru BK, Memberikan arahan setiap hari kepada siswa dan melakukan kontroling secara berkala dan Memaksimalkan penggunaan bantuan pendanaan dari BOS atau BOSDA.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil beberapa hal yang dapat dijadikan implikasi guna menggambarkan kebermanfaatan penelitian ini untuk lebih meluas lagi, yakni sebagai berikut:

1. Penyelenggara lembaga pendidikan. Hasil temuan peneliti berupa integrasi pendidikan seks perspektif Islam dengan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di jenjang pendidikan menengah dapat diterapkan dengan menyesuaikan kondisi satuan pendidikannya, khususnya terhadap empat komponen pendidikan dalam kurikulum merdeka, yakni kompetensi, materi, pembelajaran, dan asesmen. Sehingga, dengan adanya sinergisitas seluruh komponen tersebut, diharapkan dapat tercapainya tujuan pendidikan seks perspektif Islam dan pendidikan agama Islam yang maksimal.
2. Orang tua dan pendidik. Bagi orang tua, sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi peserta didik dapat menerapkan tahapan pendidikan seks perspektif Islam yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai literatur dalam penelitian ini, terutama di tahapan usia dini. Bagi pendidik di sekolah, hasil penelitian ini dapat diterapkan dan diadaptasi sesuai dengan kondisi di satuan pendidikannya, khususnya bagian integrasi pada empat komponen

pendidikan dalam kurikulum merdeka, yang di mana dalam temuan tersebut, peneliti mengungkapkan hal-hal terkait pendidikan seks perspektif Islam yang aplikatif, sehingga diharapkan dapat diterapkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, yang mana saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengingat sarana dan prasarana yang terbatas, hendaknya sekolah perlu mengatur ulang jadwal pelajaran, sehingga semua kelas dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan maksimal.
2. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana guna menunjang terlaksananya pembelajarann dengan baik dan maksimal.
3. Hendaknya guru memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa dapat termotivasi dan memiliki semangat belajar di dalam dirinya.
4. Hendaknya guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga pelaksanaan pembelajarann dapat berjalan dengan maksimal.
5. Guru PAI agar lebih meningkatkan pemahaman tentang kurikulum merdeka dengan mengikuti pelatihan, seminar atau mempelajari buku-buku tentang implementasi kurikulum merdeka serta lebih ditingkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.